

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul
Evaluasi Pelaksanaan Cara Distribusi Obat di Instalasi Farmasi Rumah
Sakit Multazam Gorontalo

Oleh
NI WAYAN OKTARI DEWI
NIM : 821413046

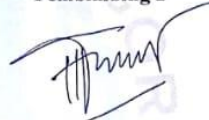
Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing 1



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP: 19590110198603 2 003

Pembimbing 2



Dr. Teti Sutrivati Tuloli, M.Si., Apt
NIP: 198002202 008012 007

Mengetahui,



Ketua Jurusan Farmasi

Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt.
NIP. 197112172000122001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**Evaluasi Pelaksanaan Cara Distribusi Obat di Instalasi Farmasi Rumah
Sakit Multazam Gorontalo**

Oleh

NI WAYAN OKTARI DEWI

NIM : 821413046

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/ Tanggal : Senin / 28 Mei 2018

Waktu : 10.00-11.30 WITA

Penguji:

1. **Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt**
NIP: 19711217 200012 2 001
2. **Mohamad Adam Mustapa, S.Si., M.Si**
NIP: 19770422200604 1 003
3. **Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes**
NIP: 19590110 198603 2 003
4. **Dr. Teti Sutrivati Tuloli, M.Si., Apt**
NIP: 19800220 200801 2 007



Gorontalo, Juli 2018

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP: 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Ni Wayan Oktari Dewi 2018. Skripsi, Evaluasi Pelaksanaan Cara Distribusi Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Multazam Kota Gorontalo. Program Studi S1, Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr.Hj.Lintje Boekoesoe, M,Kes dan Pembimbing II Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si.,Apt

Distribusi merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka menyalurkan atau menyerahkan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dari tempat penyimpanan sampai kepada unit pelayanan atau pasien dengan tetap menjamin mutu, stabilitas, jenis, jumlah, dan ketetapan waktu. Hasil observasi awal menunjukkan beberapa permasalahan pada indikator pendistribusian obat di instalasi farmasi rumah sakit Multazam Kota Gorontalo. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi pelaksanaan cara distribusi obat meliputi ketepatan data jumlah obat pada kartu stok, sistem penataan gudang, persentase nilai obat yang kadaluarsa dan rusak, persentase stok mati dan tingkat ketersediaan obat. adapun metode penelitian ini menggunakan rancangan penelitian bersifat *retrospektif* dan *concurrent*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar pengumpul data dan diolah secara kuantitatif yang disertai wawancara dengan pihak terkait. Data tersebut kemudian disesuaikan dengan parameter Pudjaningsih, WHO, dan Depkes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan data jumlah obat pada kartu stok belum memenuhi standar dengan persentase kesesuaian (80% dan 42,85%), sistem penataan gudang sudah memenuhi standar, secara keseluruhan menggunakan sistem FEFO (*First Expired First Out*), persentase nilai obat kadaluarsa dan rusak sudah memenuhi standar dengan persentase (0%), persentase stok mati sudah memenuhi standar dengan persentase (0%), dan tingkat ketersediaan obat sudah memenuhi standar.

Kata kunci : Evaluasi, Distribusi obat, Instalasi Farmasi Rumah Sakit Multazam.

ABSTRACT

Ni Wayan Oktari Dewi, 2018. Evaluation of Good Drug Distribution Implementation in Pharmacy Installation of Multazam Hospital in Gorontalo. Undergraduate Thesis. Bachelor Study Program. Pharmaceutical Department, Faculty of Sports and Health, Gorontalo State University. Advisor I Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M. Kes and Advisor II Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M. Si., Apt

Distribution is a series of activities in order to distribute or deliver pharmaceutical dosage, medical devices and medical consumables from storage to service units or to patients by ensuring its quality, stability, type, amount and timing. The results of preliminary observation indicate that there are several problems in the drug distribution indicator in pharmacy installations of Multazam Hospital in Gorontalo. The purpose of this study is to evaluate the implementation of drug distribution methods which include the data accuracy of the drugs number on the stock card, the warehouse arrangement system, the percentage of expired and damaged drug values, the percentage of dead stock and the level of drug availability. The method of this research using research design retrospectively and concurrently. Data collection techniques uses data collection sheets and processed quantitatively and accompanied by interview with some related parties. The data is then adjusted to Pudjaningsih, WHO, and Ministry of Health parameters. The results show that the data accuracy of drugs number on stock card has not met the standard with the percentage of suitability is 80% and 42.85%, warehouse arrangement system has met the standards. Overall, using the FEFO system (First Expired First Out) shows that the percentage of expired and damaged drug values meets the standard with percentage (0%), the percentage of dead stock meets the standard with percentage (0%), and the level of drug availability meets the standard.

Keywords : Evaluation, Drug Distribution, Pharmacy Installation of Multazam Hospital

